

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MAN 1 MAGELANG
(MAN MODEL MAGELANG)



Disusun Oleh :
AGUNG CIPTO HARJONO
4201409097
Pendidikan Fisika, S1

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

B. Dasar Pelaksanaan

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

D. Persyaratan dan Tempat

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

G. Kompetensi Guru

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

B. Tahapan Kegiatan

C. Materi Kegiatan

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

E. Proses Bimbingan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat.

G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II

UNNES 2012/2013 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Magelang

H. Hasil Pelaksanaan

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Refleksi Diri

KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur terpanjatkan keagungan Ilahi Robbi yang senantiasa memeberikan hidayah-Nya kepada kita semua , berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di MAN 1 Magelang. Laporan ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M.S.i selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Magelang
4. Dr.Sulhadi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Fisika di MAN 1 Magelang.
5. H. M. Manshur Asnawi, M.Si selaku Kepala MAN 1 Magelang
6. Drs. Edi selaku koordinator guru pamong MAN 1 Magelang
7. Bapak Drs.Muslich S.,M.Pd selaku Guru Pamong
8. Siswa dan siswi MAN 1 Magelang
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Magelang yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di MAN 1 Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya .

Magelang, 13 Oktober 2012

Penulis

PENGESAHAN

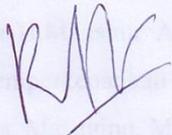
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S, M.A.
NIP. 197807252005012002

PLT.Kepala Madrasah



Drs. Edi Prasetyo
NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

Magelang, Oktober 2012

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembangunan pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Rektor Unnes nomor 14 tahun 2012. Program Praktik Pengalaman Lapangan diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Diharapkan praktikan juga dapat menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik

professional, yang mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pada khususnya dan masyarakat serta bangsa Indonesia pada umumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di MAN 1 Magelang yang diharapkan dapat memberi pengalaman baru dan mengembangkan kompetensi diri sehingga dapat menunjang pengembangan profesionalisme di lapangan yang sebenarnya untuk menjadi tenaga pendidik profesional kelak.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 8 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
12. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up_load ke Sikadu.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Magelang yang beralamat di Jl. Sunan Bonang nomern 17, Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan 3 hari yaitu mulai tanggal 23-25 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan KTSP, pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan pembuatan RPP. Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

c. Kegiatan Lain

Selain kegiatan akademik, yaitu proses belajar mengajar di kelas, praktikan juga melakukan beberapa kegiatan lain di MAN 1 Magelang, antara lain

1. Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jumat dari pukul 14.00 s.d. 16.00
2. Membantu mengawasi MID Semester yang dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 10 Oktober 2012.
3. Ikut serta membantu kerja staff TU dan kurikulum serta bagian perpustakaan.
4. Membantu kerja guru piket setiap hari Kamis dari pukul 07.00 s.d. pukul 14.00.
5. Membimbing seleksi olimpiade Fisika di MAN 1 Magelang.
6. Membantu Guru pamong dalam koreksi hasil UH dan UTS.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran, dan RPP, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian mengajar di kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - b. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
2. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - b. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
 - d. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dari sekolah latihan.

G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II

UNNES 2012/2013 Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Magelang

- a. Dosen Koordinator
PPL II UNNES 2012/2013 di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Magelang dengan 20 peserta PPL dengan dosen koordinator Retno Purnama Irawati, S.S, MA.
- b. Dosen Pembimbing
Dosen pembimbing untuk praktikan Fisika yaitu Dr. Sulhadi M.Si.
- c. Guru Pamong
Guru pamong / Guru pengampu untuk mata pelajaran Fisika adalah Drs. Muslich S., M.Pd.

H. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses

belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya.
- c. Keterampilan memberikan penguatandan mengadakan variasi.
- d. Keterampilan memimpin diskusi dan mengajar kelompok kecil.
- e. Keterampilan mengelola kelas dan memberikan evaluasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda
2. Seorang guru praktikan mempunyai tugas merencanakan, merancang pembelajaran serta mengaktualisasikannya dalam proses pengajaran di kelas.
3. Seorang guru harus mempunyai kemampuan yg baik dalam pengelolaan kelas.
4. Untuk menjadi seorang tenaga pendidikan yang profesional maka seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Cipto Harjono
Nim : 4201409097
Prodi : Pendidikan Fisika

Puji syukur kehadiran ALLAH *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan hidayahNya dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik MAN 1 Model Magelang sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang profesional sesuai dengan profesinya terutama bagi praktikan. Pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pada PPL 1, praktikan wajib mengikuti observasi selama dua minggu sebelum melaksanakan praktik mengajar pada PPL 2. Praktikan yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Model Magelang dilaksanakan sejak tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012. Ada pun hal-hal yang diperoleh praktikan dalam PPL 1 telah disampaikan pada laporan PPL 1.

Untuk PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober di sekolah yang sama, yaitu MAN 1 Magelang. Pada PPL 2, praktikan (mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta melakukan pengajaran dengan di dampingi guru pamong, dan pengajaran mandiri di kelas.

Adapun hal-hal yang telah kami peroleh dari PPL 2 antara lain :

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

1. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar fisika, siswa akan dikenalkan

tentang produk fisika berupa materi, konsep, asas, teori, prinsip dan hukum-hukum fisika. Dalam pembelajaran fisika dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu fisika baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran fisika.

Setelah praktikan mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang cukup dapat menarik perhatian siswa karena fisika berhubungan langsung dengan fenomena alam yang siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan siswa ini terlihat saat praktikan menjelaskan contoh kejadian yang berhubungan dengan fisika, sebagian besar siswa memperhatikan apa yang dijelaskan praktikan. Saat proses pembelajaran memasuki penjelasan materi terlihat siswa masih tetap memperhatikan penjelasan praktikan. Selain itu, siswa juga selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan. Selain dapat menarik perhatian siswa, mata pelajaran fisika juga dapat memancing keaktifan siswa. Hal ini terlihat saat siswa berebut untuk maju mengerjakan soal latihan di depan kelas.

2. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagian besar siswa menganggap bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang sulit karena di dalamnya terdapat banyak sekali persamaan atau rumus yang penerapannya berbeda pada setiap variasi soal. Sehingga praktikan harus memberikan penjelasan konsep secara luas dan detail agar siswa dapat memahami konsep fisika yang sedang diajarkan. Jika siswa sudah memahami konsep yang diajarkan maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai variasi soal. Pembelajaran fisika di MAN 1 Magelang belum dapat memanfaatkan laboratorium fisika secara maksimal yaitu pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas (metode ceramah) dan kegiatan praktikum jarang dilakukan sehingga siswa kurang dapat memahami konsep fisika.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Model Magelang belum memadai yaitu belum di setiap kelas tersedia LCD dan proyektor. Oleh karena itu jika ingin menggunakan LCD dan Proyektor siswa harus mengambil LCD dan proyektor untuk dipasang sementara di dalam kelas.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di MAN 1 MAGELANG adalah DRS. MOCH MUSLICH S., M.PD. Kualitas guru pamong tidak diragukan lagi karena beliau adalah salah satu guru senior yang telah lama mengajar. Pengalaman beliau dalam mengajar membuat beliau dapat dengan baik menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru pamong dapat dengan runtut menyampaikan materi sehingga siswa tidak bingung dan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Dosen pembimbing praktikan di MAN 1 MAGELANG adalah Bapak Dr. Sulhadi, M.Si. Beliau merupakan salah satu dosen muda di jurusan fisika. Beliau memberikan pengarahan secara langsung kepada praktikan, beliau

selalu memberi saran dalam mengadakan metode pembelajaran kepada praktikan. Selain itu beliau juga mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan praktikan sehingga praktikan bisa memperbaikinya pada pembelajaran berikutnya.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Magelang masih menggunakan metode ceramah. Keaktifan siswa dipancing dengan metode tanya jawab dan diskusi. Guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberi latihan-latihan soal kepada siswa serta memberi catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran fisika sehingga mudah diingat dan dipahami.

Tapi untuk penggunaan laboratorium belum maksimal, juga sarana yang lain seperti LCD dan Proyektor karena terbatasnya alat di sekolah latihan. Oleh karena itu pembelajaran fisika menjadi terkesan monoton. Tetapi kualitas guru di MAN 1 MAGELANG sudah terbilang baik. Walaupun mengajar dengan metode ceramah, tetapi dapat menciptakan suasana yang menyenangkan tapi tetap tertib.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang baik. Kurangnya pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi.

Berdasarkan kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan maka setidaknya dapat dijadikan gambaran bagaimanakah pembelajaran yang baik. Sehingga praktikan dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dan diharapkan praktikan dapat mengajar lebih baik lagi saat menjadi guru kelak.

f. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL

Dengan dilaksanakannya PPL, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

g. Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu dikemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Mengetahui,
Guru pamong

MAN 1 Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

DRS. MOCH MUSLICH S., M.PD
NIP. 196501191992031001

Agung Cipto Harjono
NIM. 4201409097